

PERANAN MEDIA ONLINE "TANOSHIIJAPANESE.COM" SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN KANJI DI MASA PANDEMI

Kun Makhsusy Permatasari¹⁾, Alo Karyati²⁾

¹Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada, Jakarta Timur

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan, Bogor

email: kun.permatasari@gmail.com

Submit :03/07/2020| **Accept** : 10/08/2020| **Publish**: 30/09/2020|

Abstract

The COVID-19 pandemic has changed all of our activities and lifestyles. Work, study, socializing and all activities related to physical contact all change. This includes teaching and learning activities. The teaching and learning activities that we have been doing in the classroom, during this pandemic, require all activities to be carried out from home. This automatically changes the habits of both the teacher and the students being taught. The Covid-19 pandemic is not only happening in Indonesia, but is evenly distributed throughout the world. Therefore, there needs to be media that can be used as a means for teaching and learning activities during this pandemic. Based on this, the researchers tried to use online media "tanoshiijapanese" as a learning solution during online lectures. This service activity was carried out on two campuses, namely Darma Persada University and Pakuan University with 43 fourth semester students as participants. This activity aims to determine whether the use of online media "tanoshiijapanese.com" is appropriate as a solution for online teaching. Then, to evaluate the activities, data collection was carried out through observation, questionnaires and interviews using google form. The data analysis technique uses graphs from google form. The results of this study are expected to be useful for kanji teachers who will teach online.

Keywords: Role, Online Media, Kanji Learning, Covid Pandemic 19

Abstrak

Pandemic covid 19 mengakibatkan semua aktifitas dan pola hidup kita berubah. Bekerja, belajar, pergaulan dan semua kegiatan yang berhubungan dengan kontak fisik semua berubah. Dalam hal ini termasuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang selama ini kita lakukan di kelas, selama pandemik ini mengharuskan semua kegiatan dilakukan dari rumah. Hal ini otomatis mengubah kebiasaan baik pengajar maupun siswa yang diajar. Pandemi Covid 19 ini bukan saja terjadi di Indonesia, akan tetapi merata hampir di seluruh dunia. Oleh karena itu, perlu ada media yang dapat dijadikan sarana untuk kegiatan belajar mengajar selama pandemic ini. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba menggunakan media online "tanoshiijapanese" sebagai solusi pembelajaran selama perkuliahan daring. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di dua kampus, yaitu Universitas Darma Persada dan Universitas Pakuan dengan peserta sebanyak 43 mahasiswa semester IV. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media online "tanoshiijapanese.com" sudah tepat sebagai solusi pada pengajaran daring. Kemudian, untuk mengevaluasi kegiatan maka dilakukan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan wawancara menggunakan google form. Teknik analisis data menggunakan grafik dari google form. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar-pengajar kanji yang akan mengajar secara daring.

Kata kunci : Peranan, Media Online, Pembelajaran Kanji, Pandemic Covid 19

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 secara tiba-tiba berita tentang merebaknya virus Corona (Covid 19) begitu sangat gencar melanda seluruh dunia, tidak terkecuali negara kita Indonesia. Virus yang berawal dari kota Wuhan Cina, seketika menyerang dan menyebar ke seantero dunia, termasuk Indonesia. Sehingga membuat seluruh masyarakat Indonesia begitu sangat khawatir dan ketakutan dengan penyebaran virus Corona ini. Pemerintah Indonesia bahu membahu mengatasi penyebaran virus ini agar tidak berkembang dan menyerang masyarakat di seluruh Indonesia. Pemerintah segera membuat peraturan bagaimana sistem bekerja di kantor, sekolah, perdagangan dan lain-lain. Virus Corona ini dengan sekejap waktu merubah tatanan hidup masyarakat sehari-hari, terutama di dunia Pendidikan. Dari mulai Sekolah dasar, SMP, SMA/SMK sederajat sampai universitas sistem belajar tiba-tiba harus berubah menjadi Pembelajaran jarak jauh (PJJ). Bekerja, belajar, pergaulan dan semua kegiatan yang berhubungan dengan kontak fisik semua berubah. Dalam hal ini termasuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang selama ini kita lakukan di kelas, selama pandemic ini mengharuskan semua kegiatan dilakukan dari rumah.

Menurut Wahyu (2020) bahwa dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Hal ini tentu saja merupakan permasalahan besar bagi negara Indonesia.

Salah satunya pada system pembelajaran di kampus, semua perkuliahan dilakukan sejara daring (belajar dilakukan dari rumah). Masih menurut Wahyu Aji (2020) bahwa dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

Pada saat yang bersamaan peneliti sedang mendapatkan tugas mengajar beberapa matakuliah salah satunya kanji. Biasanya pembelajaran kanji dilakukan di kelas, pengajar memberikan contoh penulisan, sementara siswa mengikuti aktifitas guru menulis, kemudian memperlihatkan PPT untuk latihan mengajarnya. Kegiatan di dalam kelas pun seperti biasa pengajar mengelilingi kelas memperhatikan aktifitas yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan pembelajaran kanji. Sedangkan setelah perkuliahan harus dilakukan dari rumah/daring, otomatis kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di dalam kelas tidak dapat lagi dilaksanakan. Hal ini tentu saja menjadi permasalahan. Sementara kanji merupakan matakuliah yang termasuk sulit, karena berbeda dengan huruf-huruf lain. Hal ini dikemukakan juga oleh Firmansyah Dian dan Rahmawati (2018) bahwa kanji merupakan salah satu materi pengajaran dalam bahasa Jepang yang menimbulkan kesulitan dalam pembelajaran. Ditekankan juga oleh Coulmas (1989), Bullock (1999) dan Joyce (2005) dalam Firmansyah Dian dan Rahmawati (2018) menyatakan bahwa

bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa di dunia yang mempunyai sistem penulisan huruf yang sangat rumit (dikutip dari Lin, Kajita & Mese, 2007 : 25). Dari kesulitan pembelajaran kanji tersebut sudah tentu membutuhkan bahan ajar /alat yang dapat dijadikan media ajar agar dapat digunakan pada saat perkuliahan daring. Kebetulan sebelumnya peneliti sudah melakukan penelitian kanji menggunakan metode *flipped class* dengan media online “*tanoshiijapanese*” sebagai bahan untuk latihan soal-soalnya. Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan media online “*tanoshiijapanese*” sebagai bahan latihan dan bahan ajar selama perkuliahan dari rumah yang diakibatkan pandemic covid 19 ini. Alasan penulis memilih media online tersebut, karena di dalamnya terdapat macam-macam pembelajaran kanji. Diantaranya : Untuk latihan menulis ada (*Maching kanji, select kanji, stroke kanji, meaning kanji* dan *writing kanji*), dan untuk latihan membaca ada soal (*Maching furigana, Flashcard kanji* dan *Kanji Readings*). Latihan-latihan soal maupun materi yang ada di “*tanoshiijapanese*” ini sangat lengkap dan dapat dijadikan media latihan juga belajar kanji selain yang ada di buku pelajaran. Sebenarnya masih banyak media – media online semacam itu. Salah satunya “*kakijun.com*”. Namun, menurut peneliti “*tanoshiijapanese*” jauh lebih lengkap. Selain itu, siswa sangat praktis dapat mengakses *website* ini menggunakan *smartphone* dimana pun dan kapan pun mahasiswa tersebut berada.

Berdasarkan hal tersebut diatas yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian tentang “Peranan Media online “*Tanoshiijapanese.com*” sebagai solusi Pembelajaran Kanji di masa Pandemi Covid 19”

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dimana yang dianalisis adalah hasil dari angket dan wawancara. Hal ini dilakukan agar terlihat apakah media yang dijadikan alat pembelajarannya tepat digunakan dalam pembelajaran kanji selama perkuliahan daring yang diakibatkan pandemic covid 19.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Diantaranya sebagai berikut: Pembuatan instrumen untuk mengukur efektifitas kegiatan, menentukan objek penelitian, pembagian angket, wawancara, pengumpulan data, analisi data dan penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Darma Persada dan Universitas Pakuan, semester IV pada mata kuliah Kanji. Sampel penelitian 43 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat bagaimana peranan media online “*tanoshiijapanese*” sebagai solusi pembelajaran kanji selama perkuliahan daring yang diakibatkan pandemic covid 19, peneliti membagikan angket terhadap mahasiswa 2 kampus yaitu Universitas Darma Persada dan Universitas Pakuan.

Angket tersebut sebanyak 10 pernyataan. Selain itu peneliti juga mewawancarai beberapa mahasiswa secara random, pertanyaan wawancara ke hal intinya saja. Angket ini wawancara ini bertujuan untuk melihat kesesuaian dengan angket pernyataan. Berikut ini hasil jawaban angketnya: SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju, R: Ragu-ragu.

No	Pernyataan angket	SS	S	TS	STS	R
1	Media online " <i>tanoshiijapanese</i> " tepat digunakan dalam pembelajaran kanji selama kegiatan perkuliahan dari rumah.	11	25	0	1	5
2	Pembelajaran Kanji secara daring menggunakan media online " <i>tanoshiijapanese</i> " dapat meningkatkan kemadirian mahasiswa dalam belajar.	7	24	0	1	10
3	Media online " <i>tanoshiijapanese</i> " bermanfaat untuk pembelajaran kanji selama pembelajaran daring yang diakibatkan pandemi covid 19.	8	30	0	1	3
4	Pembelajaran Kanji menggunakan media online " <i>tanoshiijapanese</i> " dapat meningkatkan motivasi belajar kanji.	4	21	0	4	13
5	Media online " <i>Tanoshiijapanese</i> " dapat dijadikan solusi media pembelajaran kanji selama perkuliahan daring. Sehingga meskipun mahasiswa tidak belajar langsung dengan guru, mahasiswa tetap dapat belajar.	7	27	0	1	7
6	Materi dan latihan soal yang ada di media online " <i>tanoshiijapanese</i> " sudah mewakili materi yang ada di buku pelajaran kanji.	19	18	0	0	5
7	Saya pikir pembelajaran Kanji menggunakan media online " <i>tanoshiijapanese</i> ", menarik dan tidak membosankan.	4	28	0	2	8
8	Kendala pembelajaran kanji menggunakan media online " <i>tanoshiijapanese</i> " adalah koneksi internet atau kuota	15	16	0	4	7
9	Melalui media online " <i>tanoshiijapanese</i> " mahasiswa dapat belajar kanji dan mengerjakan latihan soal-soal di mana saja dan kapan saja menggunakan <i>smartphone</i> .	13	29	0	0	0
10	Setelah pandemic covid 19, media online " <i>tanoshiijapanese</i> " tetap dapat dijadikan sebagai media pembelajaran kanji.	12	22	0	3	4

Gambar 1. Jawaban Angket Mahasiswa

Berdasarkan hasil jawaban angket diatas, dapat penulis jelaskan bahwa media online *tanoshiijapanese* tepat digunakan untuk matakuliah kanji pada saat kondisi pandemic covid 19 saat ini. Dengan adanya kuliah daring, pengajar tidak dapat sepenuhnya mengajar kanji seperti kuliah luring. Siswa dipandu bagaimana penulisannya, dichek kondisi kelas bagaimana. Akan tetapi, dengan adanya pandemic covid 19 ini, tidak memungkinkan kuliah diselenggarakan dengan tatap muka langsung. Jadi, dengan adanya media online *tanoshiijapanese*, membuat pembelajaran kanji sangat tertolong. Karena materi-materi yang ada di dalam media online *tanoshiijapanese* sudah sangat mewakili buku materi basic kanji. Di dalam media online tersebut sudah tersedia bermacam-macam latihan tergantung dengan bimbingan pengajar. Siswa pun dapat dengan mudah mengakses media online *tanoshiijapanese* ini, tanpa harus login terlebih dahulu. Sangat berbeda dengan media online yang lain, siswa dapat mengakses, jika terlebih dahulu login. Jadi media ini sangat praktis, siswa dapat membuka media online

tanoshiijapanese ini dimana pun dan kapan pun mereka berada menggunakan *smartphone* masing-masing. Sehingga siswa dapat dengan leluasa belajar kanji menggunakan *smartphone*.

Latihan-latihan-latihan soal yang terdapat di *tanoshiijapanese* ini pun sangat menarik. Siswa dibuat gregetan ketika ada soal harus mematchingkan kanji A dengan kanji B, lalu muncul nilai diakhirnya. Sehingga membuat adrenalin siswa ketika mengerjakan latihan tersebut meningkat. Jadi, berdasarkan judul penelitian ini. Media online *tanoshiijapanese* sangat tepat digunakan dalam matakuliah kanji selama perkuliahan daring yang diakibatkan pandemic covid 19 ini. *Tanoshiijapanese* pun dapat digunakan juga di perkuliahan normal, jika pandemic ini sudah selesai untuk tambahan materi pelajaran kanji. Terutama ketika pengajar menggunakan buku pegangan basic kanji. Karena media online "*tanoshiijapanese*" merupakan bahan latihan dari buku basis kanji.

Akan tetapi, dari hasil angket ini ditemukan juga beberapa permasalahan. Siswa akan terkedala ketika mengakses media online "*tanoshiijapanese*". Karena ketika mahasiswa – mahasiswa tersebut tidak memiliki kuota internet, siswa tidak dapat mengerjakan latihan-latihan atau tidak dapat belajar kanji menggunakan media online "*tanoshiijapanese*". Kemudian tidak semua siswa juga memiliki *smartphone* yang canggih dan memiliki aplikasi macam-macam. Masalah lainnya adalah siswa pun tidak dapat sepenuhnya tergantung kepada media online tersebut. Siswa tetap memerlukan bimbingan pengajar, apalagi untuk siswa yang kemampuannya kurang. Untuk siswa tersebut jangan kan untuk belajar mandiri menggunakan *smartphone*, belajar langsung di kelas dengan pengajar pun mengalami kesulitan. Penulis dapat memberi pendapat bahwa tetap pengajar memiliki peranan yang sangat penting

dalam pengajaran kanji. Tidak dapat sepenuhnya memberikan tugas belajar menggunakan media online. Pengajar tetap harus memberikan bimbingan terhadap siswa-siswanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil jawaban angket dan wawancara, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: Media online “tanoshiijapanese” tepat digunakan dalam matakuliah kanji. Hal ini terlihat jawaban angket nomor 1, dari 42 responden, 11 orang menjawab sangat setuju dan 26 menjawab setuju. Manfaat yang didapat siswa setelah menggunakan media online “tanoshiijapanese” siswa menjadi dapat memanfaatkan *smartphonenya* untuk belajar dan berlatih kanji. Sebelumnya *smartphone* digunakan untuk Chating, bermain game atau menonton konten –konten youtube. Setelah menggunakan media online “tanoshiijapanese” kemamdrian siswa dalam belajar semakin meningkat, Dari sebelumnya siswa selalu belajar kanji dengan bimbingan pengajar/dosen, sekarang mahasiswa dapat mempelajari kanji secara mandiri menggunakan *smartphone* masing-masing dimana pun dan kapan pun mereka berada. Motivasi belajar kanji siswa setelah menggunakan media online “tanoshiijapanese” semakin meningkat, Hal ini terlihat dari hasil angket yang dibagikan, 7 % menjawab sangat setuju, 47 % menjawab setuju, 15 % menjawab ragu-ragu, sisanya menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk yang 15 % mengatakan ragu-ragu, penulis

berpendapat motivasi tergantung dari diri sendiri. Hal tersebut penulis lihat dari hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih ditujukan kepada pihak Universitas yang sudah memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini.

1. Kaprodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada, Bapak Ari Artadi, Phd.
2. Kaprodi Bahasa Jepang, Universitas Pakuan, Ibu Mugiyanti M.Si
3. Mahasiswa-mahasiswa Universitas Darma Persada dan Universitas Pakuan yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bullock, B., (1999). *Sci.lang.japan frequently asked question*. Available online
- Dian, F., Rahmawati. (2018). *JAPAN EDU : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang*. 1(2), 10-13.
- Sudjianto, & Ahmad, D. (2003). *Pengantar Linguistik*. Bandung: Kesaint Blanc.
- Sumantri, M. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana
- Prasetiani Dyah. (2018). *Jurnal Kiryoku Wahyu dan Aji*. 2020 . Edukatif – Jurnal Pendidikan